



LANDASAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR

WISMA IPB DARMAGA DI BOGOR

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun oleh :
RANI WIDYAHANTARI
L2B 003 200

Periode 99
April - September 2007

Kepada
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2007

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Institut Pertanian Bogor (IPB) merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang ternama di Indonesia. Perguruan Tinggi warisan Belanda pada awal abad ke-20 ini terdiri dari 8 fakultas dan 53 jurusan. IPB terdiri dari beberapa kampus yakni Kampus Darmaga, Kampus Baranangsiang, Gunung Gede dan Taman Kencana. Kampus IPB Darmaga, sebuah kampus yang terletak di pinggiran Kota Bogor tepatnya di Kabupaten Bogor, merupakan pusat Kampus IPB yakni sebagai kantor Rektorat dan pusat kegiatan belajar mengajar S1, S2, S3.

Di Kampus IPB Darmaga banyak kegiatan rutin yang dilakukan seperti wisuda, dies natalies, semianr / lokakarya, reuni / temu alumni, dan penelitian. Wisuda dilaksanakan tiga kali dalam setahun yang dihadiri oleh lebih dari 5000 orang, sebagian besar berasal dari luar kota mengingat 60% mahasiswa IPB berasal dari luar Kota Bogor karena jalur masuk IPB sebagian besar melalui PMDK (Penyaluran Minat dan Bakat).

Kendala yang dihadapi adalah kurang tersedianya fasilitas penginapan yang dapat melayani kegiatan di Kampus IPB Darmaga, khususnya pada saat wisuda. Didalam kampus terdapat sebuah wisma (guest house) bernama “Wisma Lamdhuls”. Wisma yang mempunyai fungsi awal sebagai rumah Rektor IPB ini dialihfungsikan menjadi gaaest house untuk melayani tamu yang memiliki keperluan di Kampus IPB. Wisma ini berkapasitas kecil karena hanya terdiri dari 7 kamar dan selalu “Full booked” saat wisuda. Di wilayah Bogor Barat sendiri hanya terdapat sebuah hotel yang lokasinya berdekatan dengan Kampus IPB Darmaga. Sayangnya, hotel ini hanya berkelas melati dengan fasilitas yang kurang memadai. Jika menginap di hotel yang sebagian besar di pusat kota (Bogor Tengah), maka resiko yang dihadapi adalah kemacetan, mengingat cara wisuda mulai pukul 07.00 sehingga keluarga pengantar wisudawan lebih memilih untuk tidur di kendaraan masing-masing atau menumpang di kamar kos anaknya.

Kegiatan belajar mengajar mahasiswa (S1, S2, dan S3) dilaksanakan di kampus ini. Mahasiswa S1 disediakan fasilitas berupa asrama yang terdapat didalam kampus

dan sebagian lainnya tinggal di kos sekitar kampus. Sedangkan mahasiswa Pascasarjana yang sebagian besar sudah berpenghasilan atau berasal dari keluarga yang tergolong mampu dalam hal finansial, sehingga mereka jarang yang tinggal di kos seperti mahasiswa S1 pada umumnya. Kebanyakan dari mereka mengontrak sebuah rumah yang letaknya tidak jauh dari Kampus IPB Darmaga, atau bahkan tidur di hotel, mengingat kegiatan mereka tidak 100% berada di kampus.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa TPB memerlukan sebuah fasilitas penginapan yang memadai untuk acara-acara kampus seperti reuni, penelitian, dies natalies, dan seminar khususnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibutuhkan perencanaan dan perancangan sebuah wisma yang dapat dikombinasikan dengan asrama bagi mahasiswa pascasarjana disertai kelengkapan fasilitasnya. Adanya wisma ini juga diharapkan dapat memberikan “income” mengingat otonomi kampus yang mengharuskan perguruan tinggi negeri untuk mandiri karena subsidi dari pemerintah sudah berkurang.

1. 2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Memperoleh dasar-dasar dalam merencanakan dan merancang Wisma IPB Darmaga di Bogor sebagai sarana penginapan untuk acara-acara kampus dan dikombinasikan dengan asrama mahasiswa pascasarjana disertai kelengkapan fasilitasnya.

Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok (proses dasar) atas perencanaan dan perancangan Wisma IPB Darmaga di Bogor berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (design guideline aspect).

1. 3. Manfaat

Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP dan sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam penyusunan LP3A yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Tugas Akhir.

Objektif

Sebagai sumbangan terhadap perencanaan Wisma IPB Darmaga di Bogor, dan sebagai sumbangan kepada perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya.

1. 4. Ruang Lingkup pembahasan

Substansial

Perencanaan dan perancangan Wisma IPB Darmaga di Bogor sebagai suatu bangunan yang memiliki keterpaduan konteks di sekelilingnya dan memenuhi kebutuhan fasilitas, sarana dan prasarana bagi pengunjung yang memiliki keperluan di Kampus IPB dan juga bagi mahasiswa.

Spasial

Secara administratif daerah perencanaan terletak di Pulau Jawa, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor. Lebih spesifik, daerah perencanaan terletak di Kampus Institut Pertanian Bogor Kecamatan Darmaga yaitu sebuah daerah yang terletak pada perbatasan antara Kota Bogor dan Kabupaten Bogor.

1. 5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan menggunakan metode deskriptif-komparatif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder serta mengadakan studi perbandingan kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Tahap pengumpulan data yang dimaksud meliputi :

A. Data Primer

Wawancara dengan pihak-pihak IPB Darmaga tentang rencana pembangunan IPB kedepan atau masterplan IPB yang sudah dibuat, data kemahasiswaan, data kegiatan dan karakteristik bangunan di IPB Darmaga.

Melakukan survey lapangan pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi hasil pemotretan kondisi dan potensi di lapangan serta studi banding.

B. Data Sekunder

Studi literatur dari buku-buku tentang wisma dan asrama mahasiswa untuk mencari data tentang pengertian, karakteristik, bentuk kegiatan serta fasilitas.

Mengumpulkan data yang berkaitan seperti data kebijaksanaan, peraturan yang berlaku, keadaan sosial budaya masyarakat, peta kondisi wilayah seperti pola penggunaan lahan, jaringan utilitas, transportasi, dan jenis tanah di Kabupaten Bogor khususnya Kecamatan Darmaga.

1. 7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Wisma IPB Darmaga di Bogor adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang Perencanaan dan Perancangan Wisma IPB Darmaga di Bogor, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan dan metode pembahasan serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN STUDI BANDING

Berisi tentang tinjauan umum wisma serta adanya tinjauan khusus dari wisma tamu (guest house) dan wisma mahasiswa (asrama mahasiswa), dalam bab ini juga dipaparkan mengenai studi banding yakni Wisma MM UGM dan Wisma Makara Universitas Indonesia yang memiliki sistem hunian yang sama dengan wisma yang akan dirancang.

BAB III TINJAUAN IPB DARMAGA DI KABUPATEN BOGOR

Berisi tentang tinjauan IPB Darmaga terhadap Kabupaten Bogor. Selain itu juga akan dipaparkan mengenai fasilitas, tinjauan guest house yang ada di dalam kampus dan karakter bangunan di IPB yang akan berpengaruh pada desain.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan yang didapat dari bab-bab sebelumnya beserta batasan dan anggapan yang memungkinkan untuk mempermudah dalam menganalisa dan melakukan pendekatan program perencanaan dan perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang dasar-dasar pendekatan perencanaan yang meliputi pendekatan lokasi dan tapak, dan masterplan IPB Darmaga. Kemudian menguraikan tentang dasar pendekatan aspek perancangan yang meliputi pendekatan pelaku dan aktifitas, kebutuhan ruang, hubungan ruang, luas ruang dan aspek-aspek perancangan yakni aspek teknis, aspek kinerja dan aspek arsitektural.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Merupakan rangkuman dari pendekatan pada bab V yang berisi tentang lokasi dan tapak terpilih, studi besaran tapak, program ruang, dan aspek-aspek perancangan.